

**PERAN AKTOR KUNCI DALAM PEMILIHAN PENGHULU DI
KAMPUNG SENGKEMANG KECAMATAN KOTO GASIB
KABUPATEN SIAK TAHUN 2015**

Mar'atul Fadhlina

Email: maratulfadhlina@gmail.com

Pembimbing : Drs. H. Ishak, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau

Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax 0761-63277

Abstract

Village as a traditional government follow the system of democratic in the implementation of its government. Another form of democratic system in village is in the process of selecting urban village head. Urban village head is a bureaucrat who has the highest authority at the village level. Urban village head is very important in the process of running the village government towards the society welfare. The success of the selection of the urban village head not is separated from the role of key actors in winning their candidate. From this statement, it can be concluded that the research question of this research is to know how the role of key actors in selecting the urban village head.

This research is a qualitative approach. This research was conducted in Sengkemang village. The technique used to collect data in this study were (1) interview, (2) Documentation; and (3) Study Library.

The result of this research is the role of key actors in the selection of Sengkemang urban village head 2015 is very large. It can be seen from the success of key actors from candidate Adi Afri as the Selected urban village head in Sengkemang village. Adi Afri is a figure that is not very well known by the public, but the influence of key actor of Adi Afri, so that he can get a significant vote. The result of selecting urban vilage head in Sengkemang with significant vote is the success of key actors in playing their role. The numbers of DPT in Sengkemang village are 797 people and the numbers that use their voting are 652 votes.

Keywords: *role, Key Actor ,Selecting urban village head*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia politik kerap kali diidentikkan dengan seorang aktor politik, dimana seorang aktor politik menjadi sorotan tersendiri dalam menarik apresiasi dan dukungan dari rakyat. Fenomena ini selalu dibuktikan adanya pada tiap periode pemilu di suatu negara demokrasi. Demokrasi yang dianut di Indonesia, yaitu demokrasi berdasarkan Pancasila, masih dalam taraf perkembangan mengenai sifat dan ciri-cirinya terdapat berbagai tafsiran serta pandangan.¹ Demokrasi di Indonesia memberikan otonomi yang luas kepada warga Negara tercermin dari adanya upaya untuk membawa individu itu terlibat secara langsung di dalam proses politik.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dimana hal tersebut disebutkan dalam ketentuan pasal 200 ayat (1) Undang Undang No.32 Tahun 2004 bahwa Dalam pemerintahan daerah kabupaten/kota dibentuk pemerintahan desa yang terdiri dari pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 1 tahun 2015 Pemerintah kampung terdiri atas penghulu dan perangkat kampung, dimana Perangkat kampung tersebut terdiri dari sekretaris dan perangkat kampung lainnya. Penghulu Kampung sebagaimana dimaksud dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa yang syarat

selanjutnya dan tata cara pemilihannya diatur dengan Peraturan Daerah yang berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Masa jabatan Penghulu Kampung adalah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Pemerintah Kampung merupakan ujung tombak penyelenggara negara, karena penghulu merupakan bagian dari kekuasaan Pemerintah yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Seorang Penghulu juga sebagai penyelenggara pengurusan Rumah Tangga Kampung dan penyelenggaraan Pemerintahan Kampung. Kampung merupakan tempat tinggal sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan demikian bahwa penduduk di kampung merupakan modal yang berharga sebagai dasar dari pembangunan nasional.

Penghulu Kampung merupakan birokrat yang mempunyai kekuasaan tertinggi di tingkat kampung. Penghulu sangat berperan penting terhadap proses berjalannya pemerintahan Kampung menuju kesejahteraan masyarakat. Sosok Penghulu merupakan orang yang sangat dihormati di kalangan masyarakat. Untuk itu pentingnya Penghulu Kampung yang benar-benar dipilih oleh masyarakat kampung.

Fenomena politik yang terjadi berupa pemilihan Penghulu di Kampung Sengkemang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak pada Tahun 2015, Dimana adanya peran

¹Budiarjo Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik (edisi revisi)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 10

Aktor politik dalam Pemilihan Penghulu di Kampung Sengkemang. aktor politik yang berperan dalam Pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang tersebut antara lain Aparat Pemerintah, Tokoh Masyarakat, dan Pedagang dibidang sawit.

Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini aktor-aktor yang sangat berpengaruh dalam Pemilihan Penghulu di Kampung Sengkemang pada setiap kandidat nomor urut 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel1.2
Aktor-aktor yang berpengaruh dalam Pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang Tahun 2015

N o	Aktorka ndidat Nomor 1	Jabatan	Aktor Kandidat Nomor 2
1	Abu Kasim	masyaraka t	
2	Waknapi	Ketua LAM sengkema ng	
3	Tarmizi	Masyaraka t	
4			Saleh Darmon o
5			Waridi

Sumber : *Data Olahan 2017*

Aktor yang berperan untuk kandidat nomor urut 1 adalah, Abu Kasim lahir di Kampung Sengkemang, 19 januari 1978. Beliau pernah menjabat anggota BPD tahun 2010-2015 di Kampung Sengkemang dari tahun 2016-2019 dan juga adik ipar dari Ridwan kandidat nomor urut 1. Sedangkan Wak Napi lahir di

Kampung Sengkemang, 8 Agustus 1949. beliau merupakan warga Kampung Sengkemang. Dan ketua LAM Sengkemang tahun 2011-2016 Terakhir, Tarmizi lahir di Kampung Sengkemang, 27 Maret 1965. Beliau merupakan mantan ketua BPD pada tahun 2003-2009.

Selanjutnya untuk aktor kandidat nomor urut 2 yaitu Saleh Darmono, beliau lahir di Tulung Agung, 7 januari 1965 dan pada tahun 1968 beliau pindah ke Kampung Sengkemang hingga sekarang. Beliau merupakan pedagang pengumpul tandan buah sawit (TBS) yang sudah berbadan usaha (CV Arwin Bersaudara) dari masyarakat yang kemudian dijual ke pabrik. Kemudian Aktor selanjutnya adalah Waridi, beliau lahir di Kampung Sengkemang, 20 April 1954. Beliau merupakan Tokoh Masyarakat di Kampung Sengkemang, sebumnya beliau pernah menjabat jadi kepala urusan pembangunan priode 2010-2015

Dalam keberhasilan pemilihan Penghulu Kampung, tidak terlepas dari peranan aktor kunci yang senantiasa memberikan dukungan dan partisipasinya dalam pemilihan Penghulu. Berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Peran Aktor-aktor Kunci dalam Pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Tahun 2015?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana peran aktor-aktor politik dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang.

Tinjauan Pustaka

1. Studi Terdahulu

Persamaan tentang pengaruh aktor politik ini dapat dilihat pada Rudi Subiyakto dalam jurnal ilmu pemerintahan yang berjudul *Keterlibatan Kiai Dalam Pilkada* yaitu adanya keterlibatan Kiai dalam Pemilihan Kepala Daerah, yang pertama Kiai sebagai Elit lokal. Yaitu seseorang yang menduduki jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkungan masyarakat. *Kedua*, Kiai sebagai partisipan. Yaitu mereka yang sebenarnya sudah masuk kedalam partai politik tertentu dan namanya tercantum dalam tim sukses. Namun, mereka tidak secara terbuka mengkampanyekan pasangan calon yang didukung.

Selanjutnya pada skripsi Sofyan Alimuddin yang berjudul *Aktor-Aktor Penentu dalam Kemenangan Judas Amir pada Pemilihan Kepala Daerah Di kota Palopo Tahun 2013* yaitu kemenangan Judas Amir ini tidak terlepas dari adanya aktor partai Golkar, Henry ghalib yang melakukan sosialisasi khususnya di daerah pemilihannya, H. Maskur yang melakukan dengan membangun kembali silaturahmi kepada simpatisannya, dan Yahya ante menghimpun kader-kadernya untuk konsisten mendukung judas amir.

Selanjutnya pada skripsi bernama Rika Rubiyanti yang berjudul *Pengaruh Popularitas terhadap pilihan pemula (fenomena masuknya artis dalam dunia politik)* yaitu fenomena selebritis yang menceburkan diri didunia perpolitikan, perlibatan artis-artis yang diyakini dapat mendulang suara yang lebih banyak. Pada pembahasannya, popularitas seseorang dan kondisi lingkungan memang dapat mempengaruhi pilihan politik pada pemula. Namun, tingkat pengaruhnya disini adalah pada tataran cukup, artinya tidak begitu terpengaruh. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku dari seorang pemilih.

2. Tinjauan Teori

a. Elit

Haryanto mendefinisikan elite sebagai posisi di dalam masyarakat di puncak struktur-struktur sosial yang terpenting, yaitu posisi-posisi tinggi di dalam ekonomi, pemerintahan, aparat kemiliteran, politik, agama, organisasi, pengajaran dan pekerjaan-pekerjaan bebas².

b. Massa

Massa Massa merupakan simbol dalam pilihan orang tertentu, kepada siapa mereka mencurahkan segala antusiasme vital mereka sangat luas. Orang terpilih adalah orang-orang yang terkenal dan merekalah membimbing masa yang tidak terpilih seperti mereka. Satu orang adalah efektif dalam masyarakat sebagai suatu keseluruhan, tidak terlalu banyak jumlahnya karena kualitas individunya serta juga karena energi

²Haryanto, *Kekuasaan Elit*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana PLOD UGM, 2005), hlm 8

sosialnya yang telah dipasrahkan oleh massa kepadanya.³

c. Peran Aktor dalam Elit Lokal

Elite lokal adalah seorang yang menduduki jabatan-jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkungan masyarakat. Elit seperti ini sering disebut dengan elite non politik. Elit non politik ini seperti, elite keagamaan, elite organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, profesi dan lain sebagainya.⁴

d. Peran

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁵ Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan⁶

e. Peran Elit Terhadap Massa

Elit sebagai minoritas yang memiliki kualifikasi tertentu yang eksistensinya sebagai kelompok penentu dan berperan dalam masyarakat diakui secara legal oleh masyarakat pendukungnya. Dalam hal ini kita melihat elite sebagai suatu kelompok yang berkuasa atau kelompok penentu. Kelompok elit

penentu lebih banyak berperan dalam mengemban fungsi sosial.⁷

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi penelitian dan melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan memberikan kebebasan kepada informan dalam memberikan jawaban sepanjang yang informan ketahui dan tidak menyimpang dari masalah penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data berupa penelusuran dokumen yang digunakan untuk menggali informasi, baik itu peraturan Daerah kabupaten Siak, maupun data pemilihan Penghulu di Kampung Sengkemang Tahun 2015

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Setelah semua data yang dibutuhkan terpenuhi, maka yang akan dilakukan adalah dengan cara mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, kemudian diolah dengan menggunakan metode Analisis Deskriptif (data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian) dan Deskriptif Kualitatif (data di

³P.Anthonius Sitepu, *Studi Ilmu Politik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 136

⁴P.Anthonius Sitepu, *Ibid* hlm 9

⁵Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2005), hlm 23

⁶Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 243

⁷Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Op.Cit, hlm 217

deskripsikan dan di interpretasikan). Teknik analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan prosentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis Kualitatif menyatakan prosentase dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran, kualitas.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak

Pemilihan Penghulu Kampung menurut Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 3 Tahun 2015 adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di Kampung dalam rangka memilih Penghulu yang bersifat langsung, umum bebas, rahasia, jujur dan adil. Penghulu pejabat pemerintah Kampung yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Kampungnya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam pasal 1 ayat 13 dinyatakan bahwa dalam pemilihan Penghulu Kampung perlu adanya panitia pemilihan yang mereka adalah panitia yang dibentuk oleh BAPEKAM untuk menyelenggarakan proses pemilihan Penghulu.

Pemilihan penghulu kampung sengkemang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang ada di dalam Peraturan Daerah kabupaten Siak no 3 tahun 2015, yaitu dimulai dengan tahap, Persiapan seperti pemberitahuan kepada Penghulu sebelum yaitu Muchtar Alimi bahwa masa jabatannya akan segera berakhir, membantu panitia pemilihan Penghulu oleh BAPEKAM, perencanaan biaya

pemilihan, dan persetujuan biaya pemilihan Penghulu.

Calon Penghulu yang mengikuti pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang terdiri dari 2 orang calon penghulu yang akan mengikuti pemilihan penghulu di Kampung Sengkemang tahun 2015 yaitu mereka adalah Ridwan sebagai calon Penghulu no urutan 1, dan Adi Afri sebagai calon Penghulu no urutan 2. Adapun visi dan misi kampung sengkemang adalah sebagai berikut :

a. Visi Kampung

“Terwujudnya Masyarakat Kampung Sengkemang Berbudaya, bersatu dan Bermarwah”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Kampung Sengkemang baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Kampung Sengkemang mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

b. Misi

1. Bidang Pemerintahan

- Penataan yang baik sistem manajemen Pemerintahan dengan memfungsikan struktural terbawah seperti RT,RK untuk melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya.
- Mempertahankan sistem dan personal yang baik serta serta membenahi kinerja

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: 2000, Rineka Cipta. hlm. 352

Pemerintahan yang kurang baik sekarang ini.

- Memberikan wewenang penuh kepada bagian-bagian urusan baik Pemerintahan pembangunan dan Kesejahteraan untuk bekerja melaksanakan tupoksinya masing-masing sehingga tercipta pelayanan terhadap masyarakat yang efektif dan memuaskan.
- Mendengarkan keluhan masyarakat tentang pelayanan pemerintah serta memonitor kinerja Perangkat Kampung dan bawahan lainnya agar bekerja sesuai dengan aturan dan undang-undang.

2. Bidang SDM

Meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya masing-masing:

a. Bidang Agama

- ❖ Mengembangkan budi pekerti dan meningkatkan kualitas keagamaan
- ❖ Mensingkronkan program Kabupaten Siak tentang penerapan magrib mengaji insan Qur'ani dan masyarakat sadar zakat.
- ❖ Memfungsikan masjid dan musolah sesuai dengan fungsinya serta pembinaan ukhuwah islamiah.

3.2 Elit Politik di Kampung Sengkemang

Keberhasilan pemilihan Penghulu di Kampung Sengkemang tidak terlepas dari elit politik di dalamnya dimana mereka adalah orang-orang yang dalam sebuah kelompok masyarakat, terdapat beberapa individu yang memiliki pengaruh dan

peranan yang kuat. Mereka inilah yang disebut elit⁹. Elit politik juga memiliki status sosial dalam peran dan fungsinya di tengah masyarakat, sehingga dengan kedudukan yang istimewa inilah elit dapat menjadi faktor penentu yang berperan dalam mendorong dan mempengaruhi partisipasi masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa panitia atau petugas pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang adalah merupakan elit politik, dimana mereka merupakan orang-orang yang memiliki kekuasaan dalam mengatur jalanya pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang, dengan status sosial yang mereka miliki mereka dapat berperan dalam mendorong dan mempengaruhi partisipasi politik masyarakat yang dapat dilihat dengan tingginya persentase masyarakat kampung yang menggunakan hak pilihnya. Hal ini tidak luput dengan fenomena bahwa masyarakat kampung cenderung awam terhadap pengetahuan dan minal politiknya terlebih lagi dalam menjalankan proses politik seperti pemilihan Penghulu Kampung. Namun para elit politik yang dalam hal ini mereka adalah sebagai panitia pemilu telah berhasil mendorong partisipasi masyarakat dalam memilih Penghulu Kampungnya.

Elit politik dalam pemilihan Penghulu Kampung telah berhasil menumbuhkan partisipasi masyarakat Kampung sebagai partisipasi politik yang memiliki 4 fungsi diantaranya yaitu :¹⁰

⁹ Keller, Suzanne, "Penguasa dan kelompok elit, peranan elit penentu dalam masyarakat modern", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995) Hal 31

¹⁰ Rush, Michel dan Althoff. " Pengantar Sosiologi politik", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) Hal 181

1. Sebagai Sarana untuk mengejar kebutuhan ekonomis
2. Sebagai sarana untuk memuaskan suatu kebutuhan penyesuaian sosial
3. Sebagai sarana untuk mengejar nilai-nilai khusus,
4. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan bawah sadar psikologis tertentu.

Terpilihnya Adi Afri sebagai Penghulu terpilih dengan kemenangan mutlak yaitu perolehan suara sebanyak 518 dari 797 daftar pemilih tetap Kampung Sengkemang. Dengan terpilihnya Adi Afri sebagai Penghulu maka disusunlah RPJM atau rencana pembangunan jangka menengah Kampung Sengkemang tahun 2016-2021 yang dilandaskan dengan peraturan Kampung Sengkemang No 2 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJM-Kamp) Tahun 2016- 2021. RPJM-Kamp dibuat memberikan kejelasan arah pembangunan yang ingin dicapai diperlukan suatu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung yang disusun berdasarkan visi, misi dan program kerja Penghulu Kampung, maka dalam melaksanakan pembangunan dalam skala Kampung tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas pada penghasilan tetap Penghulu Kampung dan perangkat, operasional, pemerintah, tunjangan operasional BAPEKAM, Insentif RT/RK, pembangunan Kampung, pemberdayaan masyarakat kampung, penyelenggara pemerintah kampung dan partisipasi masyarakat.

B. Peran Aktor Kunci Dalam Pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang

3.3 tugas dan Peran aktor Kunci dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang

Keberhasilan dan kesuksesan pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang pada tahun 2015 lalu tidak lepas dari peranan aktor kunci kedua calon Penghulu yang tentunya telah mengerahkan segala daya dan upayanya untuk mempengaruhi setiap masyarakat kampung yang mempunyai hak pilih untuk memilih calon Penghulu-nya. Selain adanya peranan aktor kunci tersebut, berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain upaya untuk mempengaruhi pemilih yang dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pemaparan visi dan misi, pencitraan politik, kampanye terbuka, musyawarah terbuka dan lain sebagainya, hal ini dilakukan agar nantinya mereka mau untuk menggunakan hak suaranya dalam pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015.

Aktor kunci sebagai elit non politik harus dapat memiliki kualifikasi tertentu yang eksistensinya sebagai kelompok penentu dan berperan dalam masyarakat diakui secara legal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pengaruh elit sangat besar terhadap masyarakat, dimana masyarakat cenderung menjadikan elit, baik elit politik maupun elit non politik sebagai poros mereka dalam bertindak atau memberikan suara.

Aktor kunci merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam usaha pemenangan calon Penghulu, dimana diutamakan orang yang memiliki kemampuan secara maneterial serta

loyalitas dan tidak dapat diragukan serta mempunyai Visi dan Misi Jangka panjang untuk orientasi dalam calon Penghulu dukungannya .

Tugas utama aktor kunci adalah :

1. Tim kerja dalam semua aspek untuk seorang calon Penghulu dalam Pemilihan untuk dapat menjabarkan program secara teknis seluruh pelaksanaan kegiatan, mengenai penanganan Pemilihan Penghulu
2. Harus memiliki kapasitas leadersip, Semangat serta kemampuan untuk menjalankan program dan semua kegiatan sebagai aktor kunci serta harus memiliki daya ikat dan daya padu, untuk dapat bekerjasama di dalam memperjuangkan program Calon, untuk dapat memenangkan calon Penghulu.
3. Aktor kunci dituntut untuk dapat menjalankan program serta dapat meningkatkan Kesadaran masyarakat agar partisipasi dan kepedulian dalam Pemilihan Penghulu, serta perlunya perubahan baru dalam pemerintahan kampungnya yang akan datang.
4. Haruskan proaktif didalam proses identifikasi masalah, Karakter dan Budaya masyarakat kampung, agar program aktor kunci tepat sasaran, untuk kegiatan pelaksanaan kampanye calon kandidat, agar dukungan dari masyarakat pemilih sesuai dengan yang diharapkan.

Peranan yang digunakan atau dimanfaatkan oleh aktor kunci dalam pemilihan penghulu kampung

sangkemang adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat. Peran yang di lakukan oleh aktor kunci disini disenut juga dengan perilaku politik dimana perilaku politik merupakan akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peranan yang kebetulan di pegang aktor politik.

Maka peran sebagai alat komunikasi. Peran di dayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilam keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel, dengan menjalankan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu.¹¹

Peran dari aktor kunci kedua calon Penghulu Kampung Sengkemang adalah merupakan orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, artinya aktor kunci kedua calon Penghulu Kampung Sengkemang nantinya akan mempengaruhi interaksi masyarakat dan melakukan interaksi masyarakat secara langsung untuk dapat mempromosikan calon Penghulunya. Maka akan muncul perilaku masyarakat sebagai hasil dari interaksi tersebut, masyarakat akan mulai dengan konsep pemikiranya untuk menentukan pilihannya, hal ini dapat dikatakan sebagai perilaku aktor kunci dalam mempengaruhi pemikiran atau penilaian masyarakat

¹¹ Soekanto, Soerjono. 1984. "Sosiologi suatu pengantar: Jakarta: Rajawali Hal 237

dengan cara melakukan interaksi secara langsung. Selanjutnya perilaku tadi akan saling berkaitan dengan orang-orang yang membantu perilaku tadi yaitu adalah aktor kunci yang memainkan perannya sebagai pembentuk interaksi dan penentu perilaku masyarakat Kampung Sengkemang dalam menentukan pilihannya pada pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015.

Aktor kunci pada pemilihan penghulu kampung Sengkemang tahun 2015 dari 2 pasangan calon penghulu yaitu adalah pada calon penghulu no urut 1 yaitu bapak Ridwan yang memiliki 3 orang aktor kunci diantaranya Sukri Azhar yang merupakan wakil Ketua Karang Taruna periode 2016-2019, Masnawi merupakan masyarakat Kampung Sengkemang, dan wak napi juga merupakan Kampung Sengkemang. Sedangkan aktor kunci dari calon Penghulu Adi Afri no urut 2 adalah Saleh darmono adalah seorang pedagang pengumpul tandan buah sawit (TBS) yang sudah berbadan usaha (CV Arwin Bersaudara) dari masyarakat yang kemudian dijual ke pabrik., dan Waridi adalah seorang tokoh masyarakat di Kampung Sengkemang dari tahun 2011 sampai sekarang.

3.4 Strategi dan Peran aktor kunci dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang

Para aktor kunci dari kedua pasangan calon diatas, tentunya memiliki strategi pemengan calon Penghulunya masing-masing, peran kuat yang mereka lakukan untuk mengambil hati dan simpati

¹² Andrianus Pito, Toni, dkk.2006. 'Mengenal teori-teori Politik', Bandung : Nuansa Hal 204

masyarakat kampung agar memilih calon dukungannya. Banyak cara yang telah dilakukan oleh para aktor kunci dari masing-masing calon Penghulu, hal ini dapat dilihat berikut ini :

Dari tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa banyak hal yang telah dilakukan oleh aktor kunci masing-masing calon Penghulu Kampung, peranan yang paling penting yang dilakukan oleh aktor kunci dari kedua calon Penghulu Kampung Sengkemang adalah peran dalam berkampanye, yang dikenal dengan *Political Marketing*. *Political marketing* adalah strategi kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu dalam pikiran para pemilih. Tujuan dari membentuk serangkaian makna politik tertentu agar para pemilih memutuskan atau memilih kontestan tertentu. Kemudian masyarakat akan menilai mana kontestan yang memiliki ciri khas dan mana yang tidak mamiliki serta mana kontestan yang mengerti dan sesuai dengan keadaan masyarakat.¹² Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang kandidat yang akan maju didalam pemilihan dalam menyampaikan pesan - pesan politik agar masyarakat memilih mereka didalam pemilihan, yaitu *push*

Calon Penghulu	Aktor kunci	Peran yang dilakukan
Ridwan	1. Abu Kasim 2. Tarmizi 3. Wak Napi	- Sosialisasi - Kampanye - Menghadiri Pengajian
Adi Afri	1. Saleh Darmono 2. Waridi	- Sosialisasi - Kampanye - Wacana terbuka - Acara Musyawarah dan kebudayaan masyarakat

marketing, pull marketing dan pass marketing.

Aktor kunci calon Penghulu no urut 1 menggunakan pendekatan *push marketing, push marketing* adalah usaha agar produk politik dapat menyentuh para pemilih secara langsung atau dengan cara lebih *contomized (personal)*.¹³ Produk politik disini adalah calon penghulu no urut 1, yang melakukannya adalah aktor kunci dari calon Penghulu no urut 1.

Proses yang dilakukan aktor kunci no urut 1 adalah dengan menggunakan kampanye komunikasi dua arah, calon Penghulu no urut 1 langsung menemui dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat Kampung untuk menyampaikan program kerjanya, sedangkan hamunisi yang dilakukan oleh aktor kunci adalah, membuat kandidiat calon Penghulu dukungannya agar lebu dekat dengan masyarakat yaitu dengan cara bertemu langsung dengan masyarakat Kampung Sengkemang.

Sedangkan aktor kunci pasangan calon no urut 2 menggunakan pendekatan kampanye dengan pendekatan *pass marketing*. Adalah *political marketing* yang dapat menjadi lebih kompleks karena adanya pihak - pihak, baik itu perorangan maupun kelompok, yang berpengaruh besar terhadap pemilih. Pihak - pihak yang berpengaruh disebut juga dengan *influence*. Pemilih disini adalah masyarakat Kampung, sedangkan orang/kelompok yang berpengaruh adalah aktor kunci calon Penghulu ni urut 2. Artinya aktor kunci calon

Penghulu no urut 2 memiliki ataupun adalah orang-orang yang memiliki pengaruh besar dengan masyarakat sekitar yang dapat berpengaruh besar terhadap keputusan yang akan di ambil oleh masyarakat Kampung sebagai pemilih pada pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015.

Disebut sebagai orang atau kelompok yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat mereka adalah aktor kunci dari calon Penghulu nomor urut 2, seperti yang telah dijelaskan diatas, salah satu dari aktor kunci calon Penghulu no urut 2 adalah sebagai penguasa pedagang sawit yang ada di Kampung Sengkemang, Saleh Darmono merupakan orang yang selalu dekat dengan masyarakat kampung dalam hal pekerjaan, setiap harinya Saleh darmono sering melakukan interaksi dengan masyarakat kampung. Atas dasar inilah Saleh darmono dapat memainkan perannya dalam mempengaruhi pemilihan masyarakat kampung dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang nantinya. Waridi, Waridi adalah Tokoh masyarakat yang telah menjabat sejak lama, waridi selalu dikelilingi oleh masyarakat kampung, berlandaskan itulah waridi pun sering memainkan perannya dalam mempengaruhi pandangan politik masyarakat kampung terhadap calon Penghulu yang didukungnya.

Dapat dikatakan bahwa Peranan yang diberikan aktor kunci dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang para aktor kunci dari

¹³ Op Cit Hal. 2015

kedua kandidat memiliki fungsi peran sebagai berikut ¹⁴:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi pada masyarakat kampung
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan masyarakat kampung
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat kampung; dan
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Sedangkan Peranan yang dilakukan oleh aktor kunci dari kedua calon Penghulu adalah termasuk dalam Peranan yang disesuaikan (*actual roles*), dimana pelaksanaan peran dilaksanakan lebih luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam masyarakat Kampung Sengkemang.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para aktor kunci dari kedua calon Penghulu adalah sebagai elit politik, dimana aktor kunci sebagai suatu kelompok yang berkuasa atau kelompok penentu yaitu penentu kemenangan calon Penghulu dukungannya, kelompok elit/aktor kunci adalah sebagai penentu yang lebih banyak berperan dalam mengemban fungsi sosial. Yaitu diantaranya sebagai berikut¹⁵ :

1. Aktor kunci penentu kemenangan dapat dilihat sebagai orang-orang lembaga yang kolektif dan merupakan pencerminan kehendak-kehendak

masyarakatnya. Dalam hal ini Aktor kunci penentu bertindak sebagai kelompok yang berwenang sebagai pengambil penentu keputusan akhir masyarakat kampung dalam menentukan Penghulu pilihannya, pendukung kekuatan moral bahkan menjadi *proto type* dari masyarakatnya karena mereka dijadikan sebagai poros atau acuan masyarakat kampung.

2. Sebagai lembaga politik, aktor kunci penentu mempunyai peranan memajukan kehidupan masyarakatnya dengan memberikan kerangka pemikiran konseptual sehingga massa dapat dengan tepat menanggapi permasalahan yang dihadapinya serta masyarakat dapat dengan tepat menentukan pilihannya.
3. Aktor kunci penentu memiliki peranan moral dan solidaritas kemanusiaan yang baik dalam lingkungan masyarakat kampung.
4. Penentu lainnya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pemuasan lainnya bagi manusia khususnya terhadap reaksi-reaksi emosional masyarakat. Kelompok elite/aktor kunci yang bertugas memenuhi kebutuhan ini bekerja dengan pertimbangan-pertimbangan nilai etis.

Aktor kunci berperan sebagai penentu kemenangan calon Penghulunya, artinya para aktor kunci adalah penentu arah atau jalan untuk kemenangan calon Penghulunya, dengan cara melakukan strategi politik atau langkah-langkah berkampanye untuk mengambil partisipasi masyarakat atau sebagai

¹⁴ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 160

¹⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Op.Cit, hlm 217

perubah perilaku politik masyarakat. Selanjutnya adalah peran aktor kunci sebagai lembaga perubah perilaku masyarakat, artinya para aktor kunci berperan penting dalam menentukan perilaku politik masyarakat untuk dapat memilih calon Penghulu dukungannya. Para aktor kunci tersebut menggunakan cara atau strategi politik untuk dapat merubah dan menentukan perilaku masyarakat Kampung Sengkemang. Peran selanjutnya adalah aktor kunci berperan sebagai penentu moral masyarakat, artinya secara tidak langsung para aktor kunci dapat merubah moral atau pandangan masyarakat kampung mengenai pemilihan Penghulu, yang pada awalnya masyarakat kampung tidak peduli terhadap pesta demokrasi yang dilaksanakan di kampungnya, namun para aktor kunci dapat memberikan pengertian dan arahan bahwa pentingnya untuk menggunakan hak suara yang mereka miliki, karena dapat menentukan pembangunan kampungnya enam tahun kedepan, maka proses inilah yang dikatakan bahwa aktor kunci dapat merubah moral masyarakat Kampung Sengkemang, dan yang terakhir adalah peran aktor kunci Penentu Reaksi Emosional masyarakat artinya bahwa para aktor kunci dapat mengubah reaksi emosional masyarakat kampung, misalnya disaat masyarakat kampung telah memiliki pencitraan tersendiri terhadap seorang calon Penghulu, apakah itu baik atau buruk, namun aktor kunci dapat merubah reaksi emosional masyarakat itu yaitu dengan cara melakukan pendekatan secara personal dan membentarkan pengertian mengenai sosok calon

Penghulunya masing-masing. Oleh karena itu peran aktor kunci yang dapat merubah reaksi emosional masyarakat kampung akan dapat mempengaruhi pemilihan atau pemikiran masyarakat kampung mengenai calon Penghulu yang sedang bersaing untuk mendapatkan jabatan sebagai Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015.

Seperti yang telah di jabarkan diatas bahwa dalam memainkan perannya para aktor kunci tidak lepas dari yang namanya strategi politik. Strategi politik adalah merupakan suatu mekanisme bagaimana seseorang atau kelompok dengan ide politik yang dipahaminya dapat memenangkan pertarungan politik, disaat banyak orang menghendaki hal yang sama. Jadi dengan kata lain Strategi politik adalah seni dan ilmu yang mengembangkan dan menggunakan kekuatan politik untuk mencapai tujuan politik yang telah ditetapkan dan merupakan suatu cara - cara seseorang atau kelompok untuk memenangkan suatu pertarungan politik. Suatu mekanisme atau cara yang digunakan oleh para pelaku politik atau para kontestan yang maju kedalam pemilihan agar dapat memenangkan dan dapat mencapai tujuan partainya atau individunya dengan tujuan suatu kemenangan didalam pemilihan.¹⁶

Peran dan sretegi politik yang dilakukan oleh para aktor kunci memiliki tujuan yaitu kemenangan calon Penghulu dukungannya, maka dapat dilihat bahwa hasil dari pemilihan calon Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015 adalah calon urut no 1 mendapatkan suara

¹⁶ Duverger, maurince, 2003, "Sosiologi Politik ", jarta : PT raja Grafindo. Hal 203

sebanyak 134 suara, dan calon urutan no 2 mendapatkan perolehan suara sebanyak 518 suara, maka total hak suara yang masuk adalah 652 suara dari jumlah DPT dengan jumlah sebanyak 797 DPT di Kampung Sengkemang. Proses pemilihan Penghulu Kampung di Kampung Sengkemang berjalan cukup baik dan sesuai dengan peraturan pemilu yang ada, hal ini dibuktikan dengan hampir 80% masyarakat kampung menggunakan hak suaranya dalam pemilihan Penghulu Kampung. Dari hasil perolehan suara hasil pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015 maka dapat disimpulkan bahwa aktor kunci pada calon Penghulu no urutan 2 telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memenangkan calon Penghulu no urutan 2 sebagai Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015-2021.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Peran aktor kunci dalam pemilu Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015 sangat besar, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan aktor kunci dari calon Penghulu Adi Afri sebagai Penghulu Kampung mengingat Adi Afri adalah sosok yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat, namun besar aktor kunci Adi Afri mendapatkan perolehan suara yang signifikan.
2. Aktor kunci dalam kemenangan Adi Afri merupakan Elit lokal yang terdiri dari elit ekonomi

dan elit agama, yang menjadi panutan serta memiliki pengaruh yang besar didalam masyarakat Kampung Sengkemang. Aktor kunci dalam pemilihan Penghulu Kampung Sengkemang tahun 2015 adalah orang-orang yang memiliki peranan besar di masyarakat, diantaranya yaitu berprofesi sebagai pedagang sawit dan sebagai tokoh masyarakat.

3. Hasil pemilu di Kampung Sengkemang dengan perolehan suara yang signifikan merupakan keberhasilan aktor kunci dalam memainkan perannya. Jumlah DPT di Kampung Sengkemang adalah sebanyak 797 orang, dan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 652 suara , merupakan partisipasi politik yang dapat dikatakan cukup baik untuk proses demokrasi di tingkat kampung. Hal ini jarena partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi cukup besar.

Saran

- a. Untuk Masyarakat

Partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dalam pesta demokrasi di kampungnya, hendaknya diimbangi dengan pola berfikir yang objektif dan rasional, dengan memilih calon pemimpin mereka dengan bijak dan cermat, hal ini karena siapa yang mereka pilih nantinya akan memimpin kampung mereka, sehingga calon yang mereka pilih hendaknya sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat, bukan karena pengaruh kekuasaan elit lokal yang ada di kampung mereka.

b. Untuk Aktor Kunci

Pesta demokrasi yang dilakukan oleh masyarakat kampung merupakan penentu dari majunya kampung mereka beberapa tahun kedepan, besarnya peran aktor kunci dalam lingkungan masyarakat menjadikan masyarakat turut mengikuti serta menjadikan aktor kunci sebagai pedoman. Untuk itu perlu adanya seleksi yang baik bagi para aktor kunci untuk mendukung calon Penghulu yang akan mereka dukung.

c. Untuk Penghulu Terpilih

Dengan terpilihnya Penghulu terpilih pada pemilihan Penghulu Kampung sengkemang tahun 2015 dengan menggunakan pengaruh dari peran aktor kunci yang merupakan pedoman masyarakat, hendaknya Penghulu terpilih tetap menjalankan program kerjanya dengan baik untuk kemajuan kampung serta kesejahteraan masyarakat kampung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks:

- Anwar, Arifin. 2011. *Komunikasi Politik (Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia)*. Jakarta: graha ilmu
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Asdi Mahasetya.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Utama.

Haryanto. *Kekuasaan Elit*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana PLOD UGM, 2005

Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Ciawi-Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.

Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Rahman, A. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soerjono, Soekanto. *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Sitepu, Anthonius. P. 2012. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Usman, Husaini dan Purnomo. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah:

A. Peraturan Pemerintah:

B. Peraturan Pemerintah:

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan dan Pemberhentian Penghulu Kampung

Jurnal dan Skripsi :

Musa Yan Jouwe. 2011. *Pengaruh Peran Tiga Tungku (Tokoh Pemerintah, Tokoh Adat dan Tokoh Agama) Dalam Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Kampung di Kota*

Jayapura. Jurnal Aplikasi
Manajemen. Universitas
Brawijaya

Rika Rubiyanti, 2015. *Pengaruh Popularitas terhadap pilihan pemula (fenomena masuknya artis dalam dunia politik.* Skripsi departemen Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sumatera

Sofyan Alimuiddin, 2013 *Aktor-Aktor Penentu dalam Kemenangan Judas Amir pada Pemilihan Kepala Daerah Di kota Palopo Tahun 2013.* Skripsi departemen Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Hasanuddin

Internet :

<https://www.kamusbesarbahasindonesia.com> diakses pada tanggal 13 Juni 2017 Pukul 20.00

www.kompasiana.com diakses pada tanggal 10 Juni 2017 pukul 20.30